

## IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

### A. Profil Kota Bandar Lampung

#### 1. Sejarah Singkat Kota Bandar Lampung

Provinsi Lampung merupakan Ibu Kota Bandar Lampung. Provinsi Lampung dibentuk dengan Peraturan Pemerintah UU No. 3 Tahun 1964 pengganti UU No. 14 Tahun 1964. Sebelum menjadi Provinsi Lampung, Lampung merupakan suatu Keresidenan sebagai tindak lanjut statusnya di zaman Hindia Belanda dahulu dengan sebutan *Residentie der Lapongohe Districten*. Sewaktu zaman Hindia Belanda dahulu keresidenan Lampung merupakan bagian dari Provinsi Sumatera Selatan.

Wilayah Kota Bandar Lampung di zaman Hindia Belanda dahulu termasuk wilayah *onder afdeling* Telukbetong yang dibentuk dengan *Staatsbalat* 1912 Nomor 462, terdiri dari Ibu Kota Telukbetong sendiri dan daerah-daerah sekitarnya. Sebelum tahun 1912 Ibu Kota Telukbetong ini meliputi juga Tanjungkarang yang terletak sekitar 5 km di sebelah utara Kota Telukbetong. Ibu Kota *onder afdeling* Telukbetong adalah Tanjungkarang, sementara Kota Telukbetong sendiri berkedudukan sebagai Ibu Kota Keresidenan Lampung, kedua kota tersebut tidak termasuk dalam *Marga Verband*, melainkan berdiri

sendiri yang dikepalai oleh seorang Asisten Demang tunduk kepada *Hoof Van Plaatsyck Besrtuur* yaitu Kepala *Onder afdeling* Telukbetong. Biaya sehari-hari untuk pemeliharaan kedua kota tersebut ditanggung oleh suatu dana yang disebut *Plaatsleyk Fonds*. Pengelolaan keuangan diatur dalam Keputusan Residen Lampung tanggal 24 November 1930 Nomor 169.

Sejak kemerdekaan Indonesia berdasarkan Undang-undang Nomor 22 Tahun 1946, Kota Tanjungkarang dan Telukbetung berstatus Kota Kecil yang merupakan bagian dari Kabupaten Lampung Selatan. Wilayah sekitarnya dipisahkan dari wilayah *Onder afdeling* Telukbetung–Tanjungkarang yang di dalamnya terdapat 2 Kecamatan yaitu: Kecamatan Tanjungkarang dan Kecamatan Telukbetung. Sisa wilayah *Onder afdeling* Telukbetung dimasukkan dalam wilayah Kabupaten Lampung Selatan.

Kotamadya Tanjungkarang-Telukbetung (Bandar Lampung) sebagai Ibu Kota Provinsi Lampung berdasarkan Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Tanjungkarang-Telukbetung (Bandar Lampung) Nomor 5 Tahun 1983, tanggal 26 Januari 1983 telah ditetapkan hari jadinya pada tanggal 17 Juni 1682. Kota Bandar Lampung telah dijabat oleh Walikota/KDH Tingkat II Kota Bandar Lampung dan Walikota dan Wakil Walikota Bandar Lampung secara berturut-turut sebagai berikut:

**Tabel 3. Nama-Nama Walikota dan Wakil Walikota Bandar Lampung dan Periode Jabatan**

No.	Nama Walikota dan Wakil Walikota	Periode
1.	Sumarsono	1956 -- 1957
2.	H. zainal abidin pagar alam	1957 -- 1963

3.	Alimudin Umar S.H	1963 -- 1969
4.	Drs. H. M. Thabrani daud	1969 – 1976
5.	Drs. H. Fauzi Saleh	1976 – 1981
6.	Drs. H. Zulkarnain Subing	1981 – 1986
7.	Drs. H. A. Nurdin Muhayat	1986 – 1995
8.	Drs. H. Suharto	1996 – 2001
9.	Drs. H. Suharto – Ir. Achmad Yulizar	2001 – 2005
10.	Drs. H. Eddy Sutrisno, M.Pd – H. Kherlani, SE	2005 – 2009
11.	Drs. H. Herman, H.N, M.M – H. Thobroni Harun	2009 – 2014

Sumber: BPS Kota Bandar Lampung, 2014

## **B. Profil Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung**

### **1. Sejarah Singkat Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung**

Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung terletak di Jl. Amir Hamzah Gotong Royong Tanjung Karang Bandar Lampung. Kantor Dinas Pendidikan dan Perpustakaan Kota Bandar Lampung yang dahulu disebut dengan kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Tanjung Karang Teluk Betung yaitu pada tahun 1976. Struktur organisasi pada saat itu sesuai dengan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 0173/01/1983 tanggal 14 Maret 1983, dan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0363 / 0 / 1988 tanggal 20 Juli 1988 tentang perubahan keputusan Mendikbud RI Nomor : 0304/0/1984 yaitu pasal 82 butir 14.

Tahun 1983 Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Tanjung Karang Barat Teluk Betung diubah menjadi Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kota Madya Daerah Tk 11 Bandar Lampung (lembaran Negara Tahun 1983 Nomor 30, tambahan lembaran Negara Nomor 3254). Kemudian pada tahun 1999 Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kota Madya Daerah Tingkat 11 Bandar Lampung diubah nama menjadi Kantor Departemen Pendidikan Nasional Kota Bandar Lampung Berlakunya Undang-undang Nomor

22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah yang memberikan kewenangan otonomi kepada daerah dengan didasarkan azas desentralisasi dalam wujud otonomi yang luas, nyata, dan bertanggung jawab antara lain mengundang konsekuensi adanya perubahan dasar dari sisi kelembangan di daerah, maka dipandang perlu menata susunan organisasi dan tata kerja Dinas Pendidikan dan Perpustakaan Kota Bandar Lampung.

Pemberlakuan struktur organisasi Pendidikan dan Perpustakaan Kota Bandar Lampung tersebut sejak diterbitkannya surat keputusan Walikota Bandar Lampung Nomor : 8 Tahun 2001 Tanggal 1 Januari 2001 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas P & P Kota Bandar Lampung setelah terbitnya keputusan Walikota tersebut di atas, maka terjadi perubahan nama kantor yaitu Departemen Pendidikan Nasional Kota Bandar Lampung berubah menjadi Kantor Dinas Pendidikan dan Perpustakaan Kota Bandar Lampung. Berdasarkan Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor : 05 Tahun 2008 Tanggal, 11 Februari 2008 Dinas Pendidikan dan Perpustakaan berubah menjadi Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung. Berdasarkan Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor : 88 Tahun 2012 Tanggal 11 September 2013 Pemekaran UPT Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung dari 13 UPTD menjadi 20 UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan. Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung juga terbagi dalam 13 kantor Dinas Kecamatan atau UPTD di Bandar Lampung.

## 2. Visi dan Misi Organisasi

### a) Visi

Visi pendidikan di Kota Bandar Lampung dirumuskan sebagai berikut: “Terwujudnya pendidikan berkualitas dan terjangkau dengan dilandasi oleh keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang menguasai IPTEK dan berdaya saing”. Visi tersebut merupakan upaya untuk mendorong pendidikan di Kota Bandar Lampung berkualitas dan terjangkau untuk menjadi yang unggul dan mengantarkan masyarakat Bandar Lampung untuk siap bersaing dalam menghadapi pasar bebas dengan sumber daya manusia yang dilandasi iman dan taqwa dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian wawasan peningkatan daya saing dan keunggulan dengan meningkatkan kesejahteraan dan ketaqwaan masyarakat merupakan upaya menyeluruh (*comprehensive*) yang didukung pembangunan pendidikan dan kebudayaan sehingga pada akhirnya meningkat kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat.

### b) Misi

Adapun Misi dari dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung sebagai berikut:

1) Mewujudkan perluasan akses dan pemerataan pelayanan pendidikan. Misi ini dimaksudkan untuk menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dalam rangka meningkatkan daya tampung siswa pada setiap jenis, jenjang, dan jalur pendidikan.

2) Meningkatkan kualitas SDM yang menguasai iptek, unggul dan berstandar nasional atau internasional Misi ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Bandar Lampung. Kualitas SDM sangat ditentukan

tingkat penguasaan manusia dalam menyerap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai dasar meningkatkan kualitas dan kesejahteraan hidup masyarakat.

3) Meningkatkan kualitas pendidikan kejuruan yang memiliki keterampilan, unggul dan berdaya saing. Misi ini ditujukan untuk membentuk SDM yang memiliki keahlian atau ketrampilan sebagai modal dasar dalam memasuki persaingan pasar bebas dalam era globalisasi ketenagakerjaan. Artinya sekolah dan satuan penyelenggara pendidikan lainnya harus mampu mencetak peserta didik menjadi SDM yang handal, memiliki ketrampilan/ keahlian yang siap pakai sesuai kebutuhan pasar kerja.

4) Mengembangkan jumlah lembaga pendidikan non formal dan informal Misi ini dimaksudkan adanya pengembangan pendidikan nonformal yang diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.

### **3. Tujuan Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung**

Tujuan strategis merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu tertentu (umumnya 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun). Dengan diformulasikannya tujuan strategis ini maka Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung dapat secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan dalam memenuhi visi dan misinya dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki. Lebih dari itu, perumusan tujuan

strategis juga memungkinkan untuk mengukur sejauh mana visi dan misi telah dicapai mengingat tujuan strategis dirumuskan berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan.

### C. Profil SMA N 5 Kota Bandar Lampung

#### 1. Sejarah Singkat SMA N 5 Kota Bandar Lampung

SMA Negeri 5 Bandar Lampung yang berdiri sejak tahun 1983 berdasarkan keputusan Mendikbud RI No. 0473/O/1983 pada tanggal 9 November 1983 dengan SMA Negeri Way Halim Bandar Lampung. Hingga saat ini SMA Negeri 5 Bandar Lampung telah mengalami beberapa kali pergantian kepala sekolah, yaitu:

**Tabel 4. Pergantian Kepala Sekolah SMA N 5 Kota Bandar Lampung dan Periode Jabatan**

No.	Nama Kepala Sekolah	Tahun
1.	Drs. Syamsudin Kadan/ P.L.H	1983 – 1985
2.	Drs. H. Djamahari Rahadi	1985 – 1991
3.	M.L Tobing	1991 – 1999
4.	Sudarto, S.E., S.Pd	2000 – 2003
5.	Dra. Hj. Masmunah	2003 – 2006
6.	Imam Santoso, S.Pd., M.Pd	2006 – 2010
7.	Drs. Soegiarto	2010 – 2012
8.	Drs. Ahyak Toha/ Plt	2012 – 2013
9.	Drs. H. Ahyaudin, M.Pd	2013 – sekarang

Sumber: SMA N 5 Bandar Lampung, 2015

#### 2. Visi dan Misi SMA N 5 Kota Bandar Lampung

##### a Visi SMA N 5 Kota Bandar Lampung

Bertaqwa, Berprestasi dan Berkripadian

##### b Misi SMA N 5 Kota Bandar Lampung

1. Melaksanakan Pembelajaran dan bimbingan secara efektif

2. Menumbuhkan semangat untuk berprestasi secara intensif
3. Membantu siswa dalam mengenali potensi dirinya untuk dikembangkan secara optimal
4. Membutuhkan penghayatan terhadap tata karma siswa
5. Membiasakan dan menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut sehingga tercipta suasana tenang, tentram dan damai
6. Menerapkan manajemen partisipatif terhadap semua unsure sekolah sehingga merapatkan *teamwork* yang solid dan kompak

### **3. Tujuan SMA N 5 Kota Bandar Lampung**

Bertolak dari hasil Ujian Nasional Tahun 2011, SMA N 5 Bandar Lampung mempunyai tujuan:

1. Pada tahun 2012 rata-rata hasil pencapaian UN 7,5
2. Pada tahun 2012, 70% lulusannya diterima diberbagai perguruan tinggi ternama
3. Pada tahun 2012, mampu meraih juara Olimpiade tingkat Provinsi Lampung
4. Pada tahun 2012, mampu meraih juara lomba KIR tingkat Provinsi Lampung
5. Pada tahun 2012, mampu sebagai juara lomba Pramuka tingkat kota Bandar Lampung
6. Pada tahun 2012, menjadi juara lomba seni budaya tingkat kota Bandar Lampung
7. Pada tahun 2012, minimal mempunyai 2 cabang olahraga yang mampu menjadi juara tingkat kota Bandar Lampung



8. Sekolah telah memenuhi standar kualifikasi tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan PP No. 19 tahun 2005

#### **D. Profil SMA N 15 Kota Bandar Lampung**

##### **1. Sejarah Singkat SMA N 15 Kota Bandar Lampung**

SMA Negeri 15 Bandar Lampung yang berdiri berdasarkan keputusan Walikota Bandar Lampung No. 503/506/02.6/2004 tanggal 27 Mei 2004, mulai beroperasi dengan membuka pendaftaran calon siswa baru tahun pelajaran 2004/2005. Lokasi pendaftaran pertama dilaksanakan di SMA N 5 Bandar Lampung dengan jumlah calon siswa pendaftar 1.467 orang dan diterima berjumlah 120 siswa (3 kelas). Pelaksanaan KBM dilaksanakan pada sore hari menumpang lokal pada SMA N 5 Bandar Lampung. Guru dan staf tata usaha berasal dari guru atau karyawan mutasi dari sekolah lain di kota Bandar Lampung engan tenaga honorer. Pada semester 2 tahun ajaran 2004/2005, pada tanggal 17 Januari 2005 sesuai dengan Intruksi Kepala Dinas Pendidikan dan Perpustakaan kota Bandar Lampung, KBM SMA N 15 Bandar Lampung pindah ke unit gedung baru SMA N 15 yang beralamat di Jalan Turi Raya, Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung dengan fasilitas seadanya (12 Lokal Kelas, 1 Ruang Guru, 1 Ruang Tata Usaha, 1 Ruang Kepala Sekolah, 1 Ruang Perpustakaan dan 3 Kamar Kecil).

Lokasi tersebut berjarak kurang lebih 5 Km dari pusat kota Bandar Lampung dan kurang lebih masuk 500 Meter dari jalan raya Soekarno Hatta (bypass). Meskipun demikian, hal ini tidak menjadi penghalang bagi peserta didik untuk menuntut ilmu maupun pendidik sendiri yang ingin menjalankan tugas dan kewajiban untuk mencerdaskan bangsa. Kurikulum yang digunakan disekolah ini adalah

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) baik untuk kelas X, XI, XII mulai tahun 2006/2007. Disekolah ini KBM dimulai pada pukul 07.15 sampai dengan 14.00 WIB untuk hari senen sampai kamis, sedangkan untuk hari jumat pukul 07.15 sampai dengan 11.15 WIB dan hari sabtu 07.15 sampai dengan 12.00 WIB. Tenaga guru terus ditambah oleh Pemerintah dari guru mutasi dan guru PNS baru serta guru bantu hingga jumlahnya sangat mencukupi. Jumlah siswa tahun ini adalah 460 siswa dengan jumlah siswa kelas X= 176 siswa, XI= 142 siswa, XII= 142 siswa. Jumlah tersebut akan bertambah ataupun berkurang hal ini dikarenakan adanya siswa yang masuk maupun keluar dari SMA N 15 Bandar Lampung. Fasilitas yang terdapat di SMA N 15 diantaranya perpustakaan, Lab. Biologi, Lab. Fisika, Lab. Komputer, Lab. Bahasa, Mushola, Unit Kesehatan Siswa (UKS) dan Kantin.

## **2. Visi dan Misi SMA N 15 Kota Bandar lampung**

### **a Visi SMA N 15 Kota Bandar lampung**

Berprestasi, Bertaqwa dan Berbudaya

### **b Misi SMK N 5 Kota Bandar lampung**

1. Menyelenggarakan layanan pendidikan yang efektif, inovatif dan bermutu.
2. Menerapkan manajemen sekolah yang transparan, partisipatif dan akuntabel.
3. Menciptakan suasana pendidikan yang mampu menumbuh kembang atau membangun ketakwaan sesuai dengan tuntunan ajaran agama yang dianut.

4. Menumbuhkembangkan kultur sekolah yang positif dan kecintaan terhadap budaya luhur bangsa Indonesia dan ajaran agamayang di anut.

### **3. Tujuan SMK N 5 Kota Bandar Lampung**

- a Terwujudnya layanan pendidikan yang unggul yang ditandai dengan layanan pendidikan dengan berbagai model pembelajaran dan teknologi pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat siswa.
- b Terselenggara layanan bagi siswa berbakat akademis melalui bimbingan intensif kegiatan ekstrakurikuler serta dimulai rintisan kelas Standar Nasional.
- c Terciptanya lingkungan belajar yang nyaman, aman, bersih, tertib dan indah.
- d Meningkatkan jumlah kualifikasi tenaga kependidikan sesuai tuntutan program pembelajaran yang berkualitas.
- e Meningkatkan jumlah lulusan nilai, nilai UN secara signifikan sesuai dengan Standar Nasional dan masuk SNMPTN.
- f Warga sekolah berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianut dengan berakhlak mulia.
- g Berbudaya, disiplin, taat peraturan/ hukum, rajin, gotong royong, tolong-menolong dll.